

INTISARI

Gagal jantung termasuk penyakit yang memerlukan biaya kesehatan yang besar karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan dan memerlukan pengobatan seumur hidup. Pasien gagal jantung juga perlu memperhatikan tekanan darah karena dapat terjadi penurunan atau peningkatan tekanan darah akibat pengobatan yang diterima atau kondisi klinis lain dari pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran biaya medis langsung dan gambaran ketercapaian target tekanan darah pada pasien gagal jantung dengan penurunan fraksi ejeksi rawat jalan di RSA UGM.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional* secara retrospektif dari perspektif rumah sakit. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah pasien gagal jantung dengan penurunan fraksi ejeksi dan mendapatkan pengobatan sacubitril-valsartan atau ramipril pada periode Januari – Desember 2023 menjalani rawat jalan di RSA UGM. Data penelitian yang dianalisis adalah rata-rata biaya medis langsung dan ketercapaian target tekanan darah diperoleh dari rekam medis dan rincian biaya pasien. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi Square test*, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, serta uji *Independent sample t-test* atau *Mann-Whitney Test* untuk mengetahui perbedaan tiap komponen rata-rata biaya medis langsung dengan masing-masing uji menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian adalah 34 pasien sacubitril-valsartan dan 33 pasien ramipril. Pasien gagal jantung dengan penurunan fraksi ejeksi yang mencapai target tekanan darah pada kelompok sacubitril-valsartan sebanyak 19 pasien (55,9%) dan kelompok ramipril sebanyak 17 pasien (51,5%). Biaya pengobatan pasien gagal jantung dengan penurunan fraksi ejeksi pada kelompok sacubitril-valsartan sebesar Rp914.710 dan pada kelompok ramipril sebesar Rp210.837.

Kata kunci: Gagal jantung dengan penurunan fraksi ejeksi, Sacubitril-valsartan, Ramipril, Biaya medis langsung, Tekanan darah

ABSTRACT

Heart failure is a disease that requires large health costs because the disease can not be curable and requires lifelong treatment. Heart failure patients also need to pay attention to blood pressure because there can be a decrease or increase in blood pressure due to the medical that patient received or other clinical conditions of the patient. This study aims to determine the description of direct medical costs and the description of the achievement of blood pressure targets in heart failure with reduced ejection fraction outpatients at RSA UGM.

This study is a non-experimental descriptive quantitative study with a retrospective cross-sectional approach from a hospital perspective. Sampling is performed by purposive sampling method. The study subjects are heart failure with reduced ejection fraction outpatients that received sacubitril-valsartan or ramipril treatment at RSA UGM. The research data analyzed are the average direct medical costs and the achievement of blood pressure target obtained from medical records and patient costs details. The analyses used in this study are Chi Square Test, normality test with Shapiro-Wilk, and Independent sample t-test or Mann-Whitney Test to determine the difference of each component of the average direct medical costs with each test using 95% confidence level.

The results of the study are 34 sacubitril-valsartan patients and 33 ramipril patients. Heart failure with reduced ejection fraction patients who reached the blood pressure target in the sacubitril-valsartan group are 19 patients (55,9%) and the ramipril group are 17 patients (51,5%). The cost of treating heart failure with reduced ejection fraction patients in the sacubitril-valsartan group are Rp914.710 and the ramipril group are Rp210.837.

Keywords: Heart Failure with Reduced Ejection Fraction, Sacubitril-valsartan, Ramipril, Direct medical cost, Blood pressure